

PENERAPAN METODE CONCEPT SENTENCE DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATERI IMAN KEPADA KITAB – KITAB ALLAH MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII B SMPN 1 BOLMONG UTARA TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Haryati Datunsolang

SMPN 1 Bolaang mongondow Utara

Email: datunsolangria062@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model pembelajaran Concept Sentence dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Bolmong utara pada materi iman kepada kitab-kitab Allah mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti. Concept Sentence merupakan metode pembelajaran dengan menggunakan kata kunci dan menyusun paragraf dari rumusan pokok bahasan sehingga siswa menjadi lebih aktif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bolmong utara pada siswa kelas VIII B berjumlah 20 orang siswa. Penelitian dilaksanakan selama dua kali tindakan siklus. Setiap tindakan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan evaluasi. Tehnik pengumpulan data melalui tes minat belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan minat belajar melalui penggunaan metode *concept sentence* kelas VIII B SMP Negeri 1 Bolmong Utara. Peningkatan dalam penelitian ini sangat baik yakni rata-rata minat belajar siklus I 75% naik menjadi 85% pada siklus II atau naik sebesar 10%. Artinya bahwa hasil yang diperoleh telah mencapai peningkatan minat belajar yaitu banyaknya peserta didik yang terlibat aktif selama proses pembelajaran.

Kata Kunci : Concept Sentence, Minat Belajar, Iman kepada kitab-kitab Allah

ABSTRACT

This research aims to apply the Concept Sentence learning model in increasing the learning interest of class VIII B students at SMP Negeri 1 Bolmong Utara on the material of faith in the books of Allah, Islamic religious education and character. Concept Sentence is a learning method that uses keywords and composes paragraphs from the main topic formulation so that students become more active. The research method used was classroom action research (PTK) which was carried out at SMP Negeri 1 Bolmong Utara on 20 students in class VIII B. The research

was carried out over two action cycles. Each action includes planning, implementation, observation and evaluation stages. Data collection techniques through learning interest tests. The results of the research showed that there was an increase in interest in learning through the use of the concept sentence method for class VIII B of SMP Negeri 1 Bolmong Utara. The improvement in this research was very good, namely the average interest in learning in cycle I was 75%, rising to 85% in cycle II or an increase of 10%. This means that the results obtained have achieved an increase in learning interest, namely the number of students who are actively involved during the learning process.

Keywords: Concept Sentence, Interest in Learning, Faith in Allah's books

PENDAHULUAN

Di antara indikator peserta didik yang telah ter-manusiakan adalah bahwa ia akan menjadi pribadi yang produktif, kreatif, komunikatif, aspiratif, demokratis, cinta damai, menjaga kelestarian alam, cinta seni dan keindahan, suka menolong, dan taat beribadah. Semua itu dilakukannya dengan sadar, berkualitas, dan penuh kegembiraan.¹ Untuk itu guru dituntut menguasai berbagai teknik pembelajaran agar suasana pembelajaran di kelas lebih bergairah dan menyenangkan, guru harus memiliki kemampuan dalam memilih metode yang tepat untuk di gunakan dalam proses pembelajaran, agar tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal, dan yang terpenting guru menguasai metode tersebut. Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan interaksi dengan siswa pada saat melakukan pembelajaran. Oleh karena itu, peran metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar siswa sehubungan dengan mengajar guru dengan kata lain terciptanya interaksi edukatif.²

1. Rendahnya minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama materi Iman Kepada Kitab-kitab Allah
2. Guru masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menyebabkan rendahnya minat belajar

Minat belajar adalah suatu dorongan yang kuat untuk melakukan sesuatu dengan tidak ada paksaan. Skinner juga mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa, maka seorang pendidik harus dapat mengubah proses belajar yang membosankan menjadi pengalaman belajar yang menggairahkan.³ Salah satu metode pembelajaran yang dapat

¹ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Yogyakarta PT. LKS Printing Cemerlang, 2009), h, 30.

² Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa materi Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1998). Hlm 76

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.88

melibatkan seluruh peserta didik di kelas menjadi lebih aktif adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Concept Sentence (PCS)*. Ide penting dalam model pembelajaran ini adalah model pembelajaran yang digunakan guru kepada peserta didik dalam bentuk kelompok dengan menggunakan sebuah kata kunci yang dijadikan sebagai satu kalimat paragraf. Satu kelompok terdiri mulai dari empat orang peserta didik. Sehingga mampu merubah tingkah laku peserta didik yang awalnya pasif menjadi aktif dan mampu mengajak peserta didik agar berfikir logis dan kritis serta dapat meningkatkan hasil pola pikirnya.⁴

Model *concept sentence* ini berusaha mengajarkan siswa untuk membuat sebuah kalimat dengan beberapa kata kunci yang telah disediakan agar bisa menangkap konsep yang terkandung dalam kalimat tersebut dan membedakannya dengan kalimat-kalimat lainnya. *Concept Sentence* merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci-kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan mejadi paragraf-paragraf⁵ Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi Iman Kepada Kitab-kitab Allah sangat bermanfaat baik dalam belajar dikelas, dari hal tersebut dapat menimbulkan perhatian peserta didik.

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Menurut Kemmis dan Mc Taggart, (1988) bahwa penelitian tindakan kelas adalah bentuk refleksi diri secara kolektif yang melibatkan partisipan dalam suatu situasi social untuk mengembangkan rasionalisasi dan justifikasi dari praktik pendidikan. Suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya. Berdasarkan pengamatan penulis dan penelitian pra tindakan diperoleh permasalahan dikelas VIII B Sehingga berdasarkan permasalahan tersebut maka subjek penelitian di tetapkan dikelas VIII B SMP Negeri 1 Bolmong Utara dengan jumlah peserta didik sebesar 20 orang.

⁴ Dr. Wirawan Fadly, M.Pd. *Model-model pembelajaran untuk Implementasi kurikulum merdeka* (Bening Pustaka, Puri permata sorobayan No.1 argomulio sedayu bantul, 2022) *Concept Sentence*.hal 140

⁵ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) Hlm 315

B. Rancangan Penelitian

1. Perencanaan

- a) ATP yang berisi indikator, materi pokok kegiatan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence*, alokasi waktu, sumber belajar dan penelitian yang mengacu pada kurikulum.
- b) Modul Ajar yang akan digunakan sebagai pedoman pembelajaran pendidikan agama Islam dengan penggunaan Metode *Concept Sentence*
- c) Mempersiapkan materi Iman kepada kitab-kitab Allah
- d) Menyiapkan lembar observasi untuk aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran melalui model *Concept Sentence* untuk meningkatkan minat belajar.

2. Tindakan

- a) Kegiatan Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan berdo'a, Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik berkaitan dengan materi pelajaran, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Menyajikan materi secukupnya, guru membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen, guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan, Tiap kelompok diarahkan membuat beberapa kalimat dengan menggunakan beberapa kata kunci yang dibagikan lewat skynote, Hasil diskusi kelompok di diskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru, selanjutnya menyampaikan hasil pembelajaran

c. Kegiatan penutup

Guru melakukan refleksi bersama peeserta didik, guru memberi soal evaluasi, Menutup pelajaran dengan berdo'a.

3. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamat dalam penelitian ini adalah peneliti mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung

4. Refleksi

Data yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Hasil refleksi bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik, jika minat belajar peserta didik masih belum menunjukkan peningkatan,

maka hasil pengamatan dianalisis untuk mengetahui dimana letak kekurangan dan kelamahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan

5. Instrumen pengumpulan data
 - a. Lembar pengamatan aktivitas guru

Digunakan untuk melihat dan mengukur kemampuan guru (peneliti) dalam mengelola proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan metode *Concept Sentence* pada materi Iman kepada kitab-kitab Allah. Pengamatan ini dilakukan oleh guru perwalian kelas VIII B SMPN 1 Bolmong Utara, lembar observasi yang diberikan kepada pengamat untuk mengamati kegiatan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, serta untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Concept Sentence* pada materi Iman kepada kitab-kitab Allah.

- b. Lembar pengamatan aktivitas peserta didik

Merupakan hal yang penting untuk diamati sebagai umpan balik dari aktivitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk mengamati sejauh mana respon siswa terhadap materi yang diajarkan.

- c. Soal Tes

Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang telah diajarkan. Tes yang dibuat adalah lembar soal tes yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 5 soal. Dalam penelitian ini siswa diberi soal tes yaitu *evaluasi* diberikan setiap akhir siklus dan sesudah pembelajaran pada pertemuan terakhir tentang materi yang telah ditentukan.

6. Analisis data dan kriteria keberhasilan
 - a. Analisis data aktivitas guru dan siswa

Untuk mengetahui adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada setiap siklus digunakan rumusan sebagai berikut: a) Kriteria ketuntasan minimal (KKTP) Seorang siswa dikatakan tuntas secara individual terdapat hasil pembelajaran yang disajikan apabila nilai 7,5 sebagai standar ketuntasan belajar minimal. b) Rumusan ketuntasan klasikal siswa Indikator keberhasilan PTK ini adalah tercapai ketuntasan belajar dengan rumusan sebagai berikut :

$$KKTP = \frac{X}{Z} \times 100\%$$

Keterangan:

KKTP= Ketuntasan kelasik

X = Jumlah siswa yang memperoleh nilai 6,5

Z = Jumlah seluruh

100% = Bilangan tetap

Ketunatasan klasikal terhadap keaktifan belajar $\geq 85\%$ dengan nilai minimal 65) Nampak mengetahui nilai rata-rata kelas digunakan persamaan:

$$R = \frac{\sum x}{n}$$

Dimana :

R = Nilai rata-rata Kelas

F = Banyak siswa

X = Jumlah seluruh siswa

b. Analisis minat belajar

Tes minat belajar dilakukan untuk mengetahui ketuntasan belajar peseerta didik melalui penggunaan metode Concept sentence, peneliti menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = *Number of cases* (Jumlah frekuensi atau banyaknya individual)

100% = Nilai konstan.

Peneliti menggunakan indikator kerja pada penelitian ini guna memberikan patokan batasan ketuntasan hasil pekerjaan. Indikator kerjatersebut ialah sebagai berikut :

Nilai rata-rata kelas ≥ 75

1. Presentase keberhasilan siswa yang mencapai KKTP $70 \geq 75\%$
2. Skor aktivitas guru mencapai ≥ 80
3. Skor aktivitas siswa mencapai ≥ 80

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang dilihat adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan

a. Tahap perencanaan siklus I

Pada tahap perencanaan ini peneliti dan guru menyiapkan Perangkat pembelajaran. lembar observasi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode *Concept Sentence*, dan selanjutnya peneliti menyiapkan tahap perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menyusun modul ajar
- 2) Menyiapkan lembar observasi aktifitas siswa dan guru
- 3) Menyiapkan LKPD

b. Tahap Pelaksanaan Siklus

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus 1 yaitu sub pokok tentang Iman kepada kitab-kitab Allah dilakukan dalam 1 kali pertemuan pada tanggal 27 November 2023 dilakukan kegiatan belajar mengajar (pembelajaran) sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam kepada siswa. Setelah mengucapkan salam, guru menanyakan kabar siswa dengan berkata, *Bagaimana kabarnya hari ini?*. Para siswa pun menjawab *“Alhamdulillah, luar biasa, Allah Akbar”* dengan kompak. Antusiasme peserta didik terlihat dalam menjawab pertanyaan guru. Setelah menanyakan kabar, Selanjutnya, guru meminta salah satu pesertadidik untuk memimpin berdo’a bersama-sama. Saat membaca do’a seluruh peserta didik melaksanakan dengan khusyuk dan tidak ada yang berbicara. Setelah berdo’a bersama selesai, guru melakukan presensi dari 20 peserta didik. semuanya hadir. Setelah mengabsensi, guru mengecek kerapian dan kesiapan siswa sebelum menerima materi pelajaran. Sejenak guru mengecek semangat siswa dengan mengajak tepuk semangat. Kemudian guru melakukan kegiatan apersepsi. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaat mempelajari materi tersebut.

2) Kegiatan Inti

pada kegiatan inti, dibagi menjadi 5 tahapan yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. kelima tahapan tersebut dalam pelaksanaannya menggunakan sintak yang

disesuaikan dengan model pembelajaran *problem based learning* yang terdiri dari lima sintak. keenam sintak tersebut secara berurutan yaitu:

- a. Guru bertanya tentang jumlah kitab yang wajib diimani dan peserta didik merespon pertanyaan guru itu dengan menyebutkan jumlah dan nama kitabnya. Selanjutnya, menayangkan materi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt
- b. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok yaitu kelompok Al-Qur'an, kelompok Injil, kelompok Taurat, dan kelompok Zabur, masing-masing kelompok membahas nama-nama Kitab yang menjadi nama kelompok membuat rumusan pokok isi kitab. (menerapkan metode *Concept Sentence*)
- c. Peserta Peserta didik saling berdiskusi tentang pokok bahasan yang telah ditentukan dan bersama-sama memberikan rumusan pokok bahasannya dengan lengkap disertai dengan contoh.
- d. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi yang dilakukan peserta didik, melihat hasil diskusi kelompok tentang apa yang sudah disepakati dan Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami dan merumuskan hasil diskusi.
- e. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi anggota kelompoknya dan kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang telah dipresentasikan.
- f. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran selanjutnya guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi setelah itu
- g. Peserta didik di tugaskan untuk mengerjakan lembar kerja LKPD

3) Kegiatan Penutup

Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan dan Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a sesudah belajar

c. Tahap Analisis dan Evaluasi

Adapun hasil observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Pemberian apersepsi dan motivasi kepada peserta didik telah maksimal, sehingga peserta didik semangat untuk mengikuti pelajaran.
- 2) Peserta didik masih sedikit kaku dalam mengikuti pelajaran.

Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 5. Desember 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.1095-1110

Adapun hasil evaluasi setelah melakukan kegiatan pembelajaran selama 1 kali pertemuan adalah sebagai berikut:

No	Nama	Nilai	Kategori	Keterangan
1.	Muh Fachril Mokodompis	70	Cukup	
2	Mohamad rangga raditya leingo	60	Kurang	
3	Findy Indrinawati Dauda	80	Baik	
4	Sekar maharani mamengko	80	Baik	
5	Safa Amalia Bolota	80	Baik	
6	Khusnul indah Saputri	80	Baik	
7	Suci Cahyani Pakaya	80	Baik	
8	Fairus azmia pontoh	80	Baik	
9	Irham datunugu	80	Baik	
10	fikar Rahman	60	Kurang	
11	Fadil areista montu	80	Baik	
12	Moh.saputra	80	Baik	
13	Sindi aulia korompot	80	Baik	
14	Alda vansolang	70	Cukup	
15	Fitria tegela	80	Baik	
16	Nasya Hafizah Inadjo	80	Baik	
17	Fatha misaala	70	Cukup	
18	chatleya putri rahman	80	Baik	
19	Muh Fachril Mokodompis	80	Baik	
20	Mohamad rangga raditya leingo	70	cukup	
	Jumlah total			
	Jumlah total nilai rata-rata kelas yang memiliki minat belajar			1.520
	Persentase ketuntasan			76
				75 %

Dari hasil evaluasi di peroleh hasil pada siklus I terdapat yaitu jumlah siswa yang kurang minat belajarnya ada 5 siswa, yang dimana siklus I ini menunjukkan bahwa sudah mencapai namun masih dibilang minat belajarnya siswa kurang. Oleh karena itu dilanjutkan dengan siklus berikutnya yaitu siklus II.

Dari tabel di peroleh hasil evaluasi pada siklus 1 yaitu jumlah nilai 1.520, dari 20 siswa, sehingga didapatkan nilai rata-rata kelas 76 hasil ini diperoleh dari jumlah siswa yang minat belajarnya tinggi sebanyak 15 siswa dan jumlah siswa yang minat belajarnya cukup sebanyak 6 siswa sehingga diperoleh presentase ketuntasan yaitu $KKTP = x : 20 \times 100\% = 15 : 20 \times 100\% = 75\%$ hal ini menunjukkan pelaksanaan pembelajaran masih kurang efektif sehingga minat belajar belum mencapai ketuntasan. Oleh karena itu perlu adanya langkah-langkah sebagai solusi karena belum sepenuhnya mencapai minat belajar yaitu minimal lebih besar dari 90%, maka peneliti ini di lanjutkan kesiklus berikutnya yaitu siklus II.

1. Tahap pelaksanaan siklus II

Pada siklus II ini kegiatan yang dilaksanakan pada dasarnya sama seperti siklus I namun kegiatan pada siklus II ini dilakukan oleh guru mata pelajaran itu sendiri. Tahap-tahap pelaksanaan pada siklus II sebagi berikut:

- 1) Menyusun modul ajar
- 2) Menyiapkan lembar observasi siswa atau guru,
- 3) Koordinasi dengan guru kelas yang bertindak sebagai observer dalam proses pembelajaran.

a. Tahap pelaksanaan

Penelitian tindakan pada siklus II ini dilakukan serupa dengan siklus I pelaksanaan siklus II yaitu pada sub pokok bahasan memahami Iman kepada kitab-kitab Allah . Yang dilakukan dengan 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama yaitu pada tanggal 27 Novembar 2023 melakukan kegiatan belajar mengajar sedangkan pertemuan kedua pada 4 Desember 2023 melaksanakan evaluasi siklus II.

Di adakan siklus II ini karna di siklus I belum mencapai apa yang di inginkan oleh peneliti dan guru dan belum sepenuhnya sehingga dengan adanya perbaikan pada siklus II ini kemungkinan ada perubahan yang akan didapatkan atau yang dihasilkan sehingga peneliti dan guru bisa melihat perbandingan pada siklus I dan siklus II mana yang minat belajarnya bertambah dan berkurang pada sebelumnya.proses kegiatan belajar mengajar dilakukan sebagai berikut :

1) Kegiatan Pendahuluan

Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam kepada siswa. Setelah mengucapkan salam, guru menanyakan kabar siswa dengan berkata, *Bagaimana kabarnya hari ini?*. Para siswa pun menjawab *“Alhamdulillah, luar biasa, Allah Akbar”* dengan kompak. Antusiasme peserta didik terlihat dalam menjawab pertanyaan guru.

Setelah menanyakan kabar, Selanjutnya, guru meminta salah satu peserta

didik untuk memimpin berdo‘a bersama- sama. Saat membaca do‘a seluruh peserta didik melaksanakan dengan khushyuk dan tidak ada yang berbicara. Setelah berdo‘a bersama selesai, guru melakukan presensi dari 20 peserta didik. semuanya hadir. Setelah mengabsensi, guru mengecek kerapian dan kesiapan siswa sebelum menerima materi pelajaran. Sejenak guru mengecek semangat siswa dengan mengajak tepuk semangat. Kemudian guru melakukan kegiatan apersepsi. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaat mempelajari materi tersebut.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, dibagi menjadi 5 tahapan yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Kelima tahapan tersebut dalam pelaksanaannya menggunakan sintak yang disesuaikan dengan model pembelajaran *Problem based learning* yang terdiri dari lima sintak. Keenam sintak tersebut secara berurutan yaitu:

- a. Guru bertanya tentang jumlah kitab yang wajib diimani dan peserta didik merespon pertanyaan guru itu dengan menyebutkan jumlah dan nama kitabnya. Selanjutnya, menayangkan materi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt dan guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok yaitu kelompok Al-Qur'an, kelompok Injil, kelompok Taurat, dan kelompok Zabur, masing-masing kelompok membahas nama-nama Kitab yang menjadi nama kelompok membuat rumusan pokok isi kitab. (menerapkan metode *Concept Sentence*)
- b. Peserta Peserta didik saling berdiskusi tentang pokok bahasan yang telah ditentukan dan bersama-sama memberikan rumusan pokok bahasannya dengan lengkap disertai dengan contoh.
- c. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi yang dilakukan peserta didik, melihat hasil diskusi kelompok tentang apa yang sudah disepakati dan Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami dan merumuskan hasil diskusi.
- d. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi anggota kelompoknya dan kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang telah dipresentasikan.
- e. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran selanjutnya guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi setelah itu
- f. Peserta didik di tugaskan untuk mengerjakan lembar kerja LKPD

Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 5. Desember 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.1095-1110

4) Kegiatan Penutup

Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan dan Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a sesudah belajar

b. Tahap analisis dan evaluasi

Seperti halnya pada siklus I, pada siklus II juga dilakukan analisis kegiatan peserta didik dan guru yang dilakukan guru mata pelajaran itu sendiri. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dan kegiatan guru mengalami peningkatan setelah melakukan refleksi pada siklus I dan melakukan perbaikan pada siklus II.

No	Nama	Nilai	Kategori	Keterangan
1.	Muh Fachril Mokodompis	72	Baik	
2	Mohamad rangga raditya leingo	70	Cukup	
3	Findy Indrinawati Dauda	80	Baik	
4	Sekar maharani mamengko	80	Baik	
5	Safa Amalia Bolota	80	Baik	
6	Khusnul indah Saputri	80	Baik	
7	Suci Cahyani Pakaya	80	Baik	
8	Fairus azmia pontoh	80	Baik	
9	Irham datunugu	80	Baik	
10	fikar Rahman	70	Cukup	
11	Fadil areista montu	80	Baik	
12	Moh.saputra	80	Baik	
13	Sindi aulia korompot	80	Baik	
14	Alda vansolang	73	Baik	
15	Fitria tegela	80	Baik	
16	Nasya Hafizah Inadjo	80	Baik	
17	Fatha misaala	73	Baik	
18	chatlleya putri rahman	80	Baik	
19	Muh Fachril Mokodompis	80	Baik	
20	Mohamad rangga raditya leingo	72	Baik	

	Jumlah total Jumlah total nilai rata-rata kelas yang memiliki minat belajar Persentase ketuntasan	1.565 78,25 85 %
--	---	------------------------

Dari hasil penelitian dari siklus I yaitu dari 6 peserta didik yang minat belajar kurang dan terjadi peningkatan pada saat evaluasi pada siklus II dan pada siklus II ini ada 2 siswa yang tidak tuntas. Sehingga pada siklus II ini sangat meningkat minat belajar peserta didik .

Dari tabel di peroleh hasil evaluasi pada siklus 1 yaitu jumlah nilai 1.565, dari 20 siswa, sehingga didapatkan nilai rata-rata kelas 78,25 hasil ini diperoleh dari =

$$= \frac{X = \sum}{n} \quad \frac{1.565}{20} \quad \text{Hasil } 78,25$$

Jumlah peserta didik yang minat belajarnya meningkat sebanyak 17 peserta didik dan jumlah peserta didik yang minat belajarnya cukup sebanyak 3 siswa sehingga diperoleh prosentase ketuntasan yaitu $KKTP = x : 20 \times 100\% = 17 : 20 \times 100\% = 85\%$ sehingga tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Hasil observasi selama 2 siklus, minat belajar peserta didik mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari nilai rata-rata dan presentase yang telah diuji mulai dari siklus I dan siklus II dan dapat di lihat ketuntasan yang meningkat setiap siklus.

Evaluasi siklus	Rata-rata	Ketercapaian	Keterangan
Siklus 1	76	75 %	
Siklus II	78, 25	85 %	

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada siklus I minat belajar mencapai ketuntasan 75 % yang secara ketuntasan klasikal sudah memenuhi tapi belum dikatakan meningkat namun pada siklus II terjadi peningkatan minat belajar tercapai menjadi 85% dari seluruh peserta didik yang mengikuti pembelajaran.

Meningkatnya minat belajar peserta didik tersebut dipengaruhi oleh kinerja guru dan keaktifan dalam proses pembelajaran. Kinerja guru selama proses pembelajaran siklus II termasuk dalam kriteria sangat baik. Guru dapat mengendalikan peserta didik yang ramai diluar kelas sehingga kondisinya lebih kondusif. Guru juga memotivasi siswa supaya aktif bertanya, memberikan tanggapan atau komentar, Selain itu, guru berkeliling dari satu kelompok ke

kelompok lain untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik yang masih tampak bingung terhadap materi. Hal ini menyebabkan seluruh kelompok merasa diperhatikan sehingga keaktifan peserta didik meningkat. Dalam proses pembelajaran terjadi peningkatan jumlah peserta didik yang aktif mengajukan pertanyaan, tanggapan atau komentar, menjawab pertanyaan, dan mereka juga sudah melakukan kegiatan belajar dengan tertib dan tepat waktu. Terlihat kerjasama kelompok juga menunjukkan peningkatan. Peningkatan banyaknya peserta didik yang terlibat aktif selama proses pembelajaran merupakan salah satu indikator yang menunjukkan motivasi peserta didik untuk belajar meningkat dan tidak kaku.

Terjadi peningkatan minat belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II yaitu dari 75% ke 85% menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik dalam penelitian ini mengalami peningkatan yang baik setelah diberikan tindakan dengan penerapan metode *Concept Sentence*. Peningkatan juga terjadi pada ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu naik sebanyak 10%. Pembahasan atau penapsiran analisis data dilakukan secara teoritis, baik kuantitatif maupun kualitatif. Pembahasan harus tepat, cermat, dan sistematis. Apabila ditemukan hasil yang menarik untuk dibahas dan didalam penelitian lain terdapat hal yang sama hendaklah dikemukakan dalam pembahasan ini, dalam pembahasan disertakan pula beberapa keterbatasan dari penelitian ini.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode *Concept Sentence* dapat meningkatkan minat belajar siswa, pada materi Iman kepada kitab-kitab Allah tahun pelajaran 2023/2024. Peningkatan minat belajar terlihat dari ketuntasan klasikal yang menunjukkan bahwa dari siklus I ke siklus II terdapat adanya peningkatan nilai ketuntasan klasikal. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan atau persentase siswa yang tuntas sebanyak 75% dan pada siklus II menunjukkan 85% hal ini juga terlihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas pada siklus I dan II

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah: berdasarkan pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan materi Iman kepada Kitab-kitab Allah pada siswa kelas VIII SMPN 1 Bolmong utara maka dapat di jadikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru dapat menggunakan berbagai macam metode di antaranya metode *Concept Sentence* sehingga

siswa akan lebih memiliki membangkitkan minat belajar dengan mencari rumusan dari kata kunci tersebut sebab langsung berpikir secara kritis.

2. Proses pembelajaran yang baik di sarankan melibatkan siswa secara aktif.
3. Belajar secara kelompok perlu di upayakan, karena siswa aktif berdiskusi dan timbul keberanian mengeluarkan pendapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Achru P. “*Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*”, Jurnal Idaarah, 2019, Vol.3, No.2, h.206.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta : Ar-RuzzMedia, 2010), h.13
- Dr. Wirawan Fadly, M.Pd. Model-model pembelajaran untuk Implementasi kurikulum merdeka (Bening Pustaka, Puri permata sorobayan No.1 argomulio sedayu bantul, 2022) Concept Sentence.hal 140
- Hartono, Statistik untuk penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Belajar,2012), hlm.2
- Sukma Erni, Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa, (Pekanbaru: Zanafa Publishing,2016), hlm.95
- Ridwan, Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 15
- Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2015), h.152.
- <https://dikbud.ntbprov.go.id/assets/download/mediapembelajaran/PAI%2012.pdf>
- Mulyasa, Praktik Penelitian Tindakan Kelas,(Bandung :PT Remaja Rosdakarya,2009), h.71
- Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h.132.
- Miftahul Huda, Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) Hlm 315
- M. Alisuf Sabri, Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional, (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 2007), h.84
- Moh. Roqib, Ilmu Pendidikan Islam. (Yogyakarta PT. LKS Printing Cemerlang, 2009), h, 30.
- Nana Sudjana, Cara Belajar Siswa materi Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar (Bandung: Sinar Baru, 1998). Hlm 76
- Sardiman A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta : CV. Rajawali, 1998), h.76
- Ramayu lis, Metodologi Pendidikan Agama Islam (Jakart a:Kalam Mu lia,2005), hlm.2

Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 5. Desember 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.1095-1110

Lebih jelasnya uraian ini dapat dibaca dalam Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an :; Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Bermasyarakat*, (Bandung: Mizan, 1994), h, 156- 166.

Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2009),hal 45

Syaiful Bahri Djamarah, *op.cit.*, h.22.

Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd Dan Nurdin Mohamad, S.Pd., M.Si, *Belajar Dengan Pendekatan* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2011) Hlm 130